

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu pendidikan yang berfokus pada pengembangan keahlian praktis yang langsung dapat diterapkan di dunia kerja pembelajaran berbasis praktik dengan tujuan agar mahasiswa mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Sistem pendidikan di Politeknik Negeri Jember mengedepankan keterampilan sumber daya manusia melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Untuk memenuhi tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas, Politeknik Negeri Jember berkomitmen memberikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan.

Sebagai bagian dari kurikulum, program magang merupakan salah satu program pembelajaran penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian mahasiswa melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, program magang juga menjadi syarat wajib bagi mahasiswa di Politeknik Negeri Jember untuk mencapai kelulusan. Program magang dilaksanakan pada semester 7 dengan waktu minimal 900 jam, yang terdiri dari 20,5 jam kegiatan pra-magang, 937,5 jam kegiatan magang, dan 21 jam kegiatan pasca-magang.

Melalui program magang, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam dunia industri. Selain itu, magang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap kondisi aktual dan permasalahan yang dihadapi di lingkungan kerja. Mahasiswa Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional berkesempatan untuk melaksanakan magang di Instansi Pemerintah yang berada di bawah Kementrian Keuangan salah satunya adalah Bea Cukai Tipe Madya Pabean C Jember, yang bergerak di bidang pengawasan, pengaturan, dan pengendalian arus

barang impor dan ekspor, serta memberikan asistensi kepada UMKM.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Kegiatan Magang

Tujuan umum kegiatan magang ini adalah:

- a. Menerapkan Ilmu di Dunia Kerja: Tujuan utama kegiatan magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja nyata.
- b. Memberikan Pengalaman kerja: magang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja yang nyata dalam bidang yang sesuai dengan program studi mahasiswa. Pengalaman sangat penting untuk mempersiapkan dan menghadapi tantangan di dunia kerja setelah lulus.
- c. Melatih mahasiswa agar berpikir secara kritis terhadap kesenjangan atau perbedaan yang dijumpai didalam perusahaan yang tidak diperoleh ketika kegiatan perkuliahan
- d. Melatih mahasiswa agar lebih disiplin dan memiliki jiwa sosial yang tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja

1.2.2 Tujuan Khusus Kegiatan Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

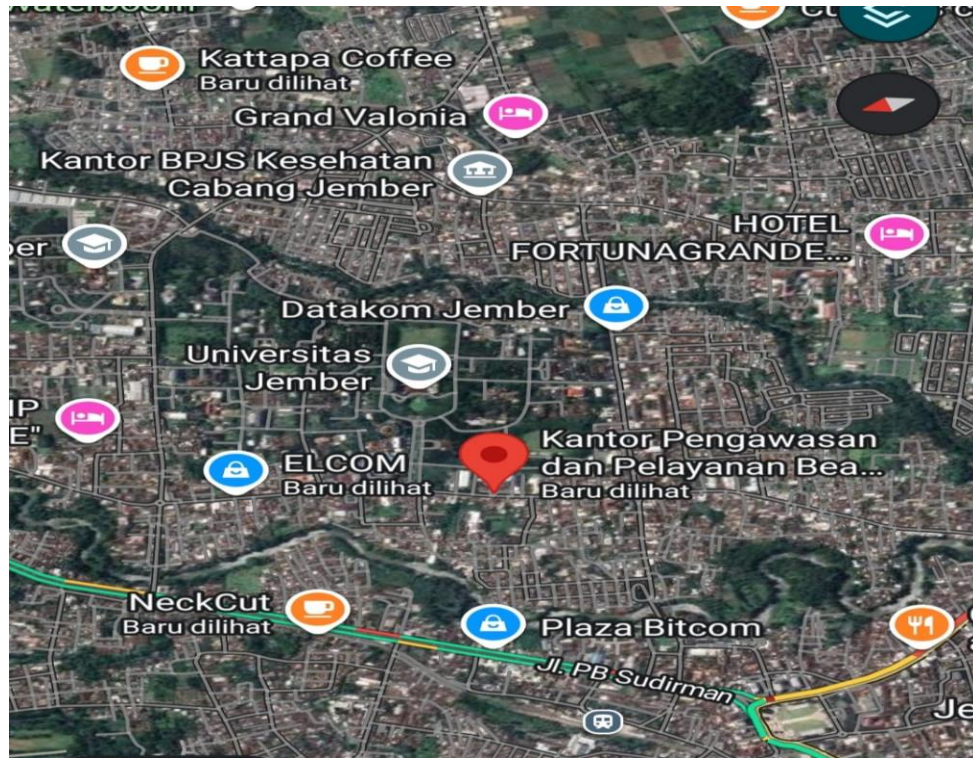
- a. Mengetahui Pengenaan Sanksi *Ultimum Remedium*: Untuk memahami bagaimana prosedur Bea Cukai Jember melakukan pengenaan sanksi terhadap barang hasil penindakan, termasuk tahapan-tahapan yang dilalui mulai dari identifikasi hingga pencatatan jumlah dan jenis rokok ilegal.
- b. Untuk Mengidentifikasi masalah/kendala mengenai pengenaan sanksi *ultimum remedium* terhadap rokok tanpa pita cukai di Bea Cukai Jember
- c. Untuk mendapatkan pengalaman praktis berkaitan dengan pengenaan sanksi *ultimum remedium* terhadap rokok tanpa pita cukai di Bea Cukai Jember.

1.2.3 Manfaat Kegiatan Magang

- a. Peningkatan Kemampuan Keterampilan Teknikal dan Soft Skills: magang tidak hanya mengasah keterampilan teknis atau keahlian spesifik sesuai bidang, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi, negosiasi, kerjasama tim, dan kemampuan beradaptasi terhadap situasi yang berubah-ubah.
- b. Mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai aktivitas operasional pabean dan cukai, termasuk proses administrasi, pelayanan perusahaan pengguna jasa, dan pengelolaan sumber daya manusia.
- c. Meningkatkan Kepercayaan Diri: Berada di lingkungan kerja profesional dan terlibat dalam berbagai tugas memberikan mahasiswa rasa percaya diri yang lebih besar dalam kemampuan.
- d. Peluang Kerja: magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan perusahaan. Perusahaan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja setelah mereka lulus jika selama kegiatan magang mereka menunjukkan kinerja yang baik

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan di Beacukai TMP C Jember yang beralamatkan Jl. Kalimantan, Krajan Timur, Sumber, Kec. Summersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2025 hingga 15 Desember 2025 dengan jam kerja *office* dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB.



Gambar 1.1 Lokasi Beacukai TMP C Jember

(Sumber : *Google Maps Beacukai TMP C Jember*)

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di Bea Cukai Jember mencakup beberapa tahapan yang bertujuan untuk memastikan mahasiswa memahami dan mampu berkontribusi dalam operasional Instansi. Adapun metode pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Orientasi dan Pengenalan Lingkungan Kerja

Pada tahap awal, mahasiswa mengikuti sesi orientasi untuk mengenal lingkungan kerja, struktur organisasi, dan budaya kerja di Bea Cukai Jember. Selain itu, mahasiswa diberikan informasi tentang tugas dan tanggung jawab serta aturan-aturan yang berlaku di perusahaan, termasuk standar kesehatan.

2. Pembagian Pemutaran Magang di Setiap Seksi

Mahasiswa terjun langsung terhadap proses kerja di berbagai seksi yang di

ubah setiap bulan dan di bulan terakhir fokus di seksi yang kita pilih.

3. Pelatihan dan Pembimbingan Teknis

Mahasiswa mendapatkan pembimbingan dari Kepala Seksi atau Anggota yang berada di setiap seksi. Pembimbingan ini mencakup pelatihan mengenai keterampilan teknis dan prosedur kerja spesifik yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas di departemen tertentu. Proses ini membantu mahasiswa memahami keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam setiap seksi.

4. Laporan Berkala

Selama periode magang, mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan berkala tentang kegiatan yang telah dilakukan dan pembelajaran yang diperoleh dilakukan di setiap Seksi di awal bulan pada saat perpindahan seksi, melaporkan di kepada kepala seksi

BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Bea Cukai Tipe Madya Pabean C Jember

CUSTOMS (Instansi Kepabeanan) di mana pun di dunia ini adalah suatu organisasi yang keberadaannya sangat esensial bagi suatu negara, demikian pula dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (Instansi Kepabeanan Indonesia) adalah suatu instansi yang memiliki peran yang cukup penting pada suatu negara. Bea dan Cukai (selanjutnya kita sebut Bea Cukai) merupakan institusi global yang hampir semua negara di dunia memilikinya. Bea Cukai merupakan perangkat negara “konvensional” seperti halnya kepolisian, kejaksaan, pengadilan, ataupun angkatan bersenjata, yang eksistensinya telah ada sepanjang masa sejarah negara itu sendiri. Fungsi Bea Cukai di Indonesia diyakini sudah ada sejak zaman kerajaan dahulu, namun belum ditemukan bukti-bukti tertulis yang kuat. Kelembagaannya pada waktu itu masih bersifat “lokal” sesuai wilayah kerajaannya. Sejak VOC masuk, barulah Bea Cukai mulai terlembagakan secara “nasional”. Pada masa Hindia Belanda tersebut, masuk pula istilah *douane* untuk menyebut petugas Bea Cukai.

Nama resmi Bea Cukai pada masa Hindia Belanda tersebut adalah *De Dienst der Invoer en Uitvoerrechten en Accijnzen (I. U & A)* atau dalam terjemah bebasnya berarti “Dinas Bea Impor dan Bea Ekspor serta Cukai”. Tugasnya adalah memungut *invoer-rechten* (bea impor/masuk), *uitvoer-rechten* (bea ekspor/keluar), dan *accijnzen* (*excise*/ cukai). Tugas memungut bea (“bea” berasal dari bahasa Sansekerta), baik impor maupun ekspor, serta cukai (berasal dari bahasa India) inilah yang kemudian memunculkan istilah Bea dan Cukai di Indonesia.

Peraturan yang melandasi saat itu di antaranya *Gouvernement Besluit* Nomor 33 tanggal 22 Desember 1928 yang kemudian diubah dengan keputusan pemerintah tertanggal 1 Juni 1934. Pada masa pendudukan Jepang, berdasarkan Undang-undang Nomor 13 tentang Pembukaan Kantor-kantor Pemerintahan di Jawa dan Sumatera tanggal 29 April 1942, tugas pengurusan bea impor dan bea ekspor ditiadakan, Bea Cukai sementara hanya mengurus cukai saja. Lembaga Bea Cukai setelah Indonesia merdeka, dibentuk pada tanggal 01 Oktober 1946 dengan nama Pejabatan Bea dan Cukai. Saat itu Menteri Muda Keuangan, Sjafrudin

Prawiranegara, menunjuk R.A Kartadjoemena sebagai Kepala Pejabatan Bea dan Cukai yang pertama.

Jika ditanya kapan hari lahir Bea Cukai Indonesia, maka 1 Oktober 1946 dapat dipandang sebagai tanggal yang tepat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1948, istilah Pejabatan Bea Cukai berubah menjadi nama menjadi Jawatan Bea dan Cukai, yang bertahan sampai tahun 1965. Setelah tahun 1965 hingga sekarang, namanya menjadi Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC)

2.2 Visi & Misi

Bea Cukai Jember memiliki visi dan misi sebagai berikut:

2.2.1 Visi

Menjadikan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai yang Terbaik dalam Kinerja dan Citra.

2.2.2 Misi

1. Mendorong Terciptanya Iklim Yang kondusif Bagi Pertumbuhan industri Dan Perdagangan.
2. Mengoptimalkan Pengawasan Dan Pergerakan Hukum Yang efektif Di Bidang Cukai.
3. Mengoptimalkan Penerimaan Negara Di Sektor kepabeanan dan Cukai.
4. Memberikan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat, Usaha, Dan Industri.

2.3 Kondisi Lingkungan

Bea Cukai Jember memiliki lingkungan kerja yang tertata dengan baik dan bersih. Berikut merupakan kondisi di lingkungan kerja:

1. Lingkungan Sosial

Bea Cukai Jember menghormati keberagaman di lingkungan kerja dengan menciptakan suasana inklusif yang menghargai latar belakang agama, suku, dan budaya karyawan. Perusahaan menerapkan kebijakan komunikasi yang terbuka melalui forum diskusi dan evaluasi rutin dan tenaga kerja.

2. Keamanan

Keamanan di Beacukai Jember mencakup berbagai aspek untuk melindungi tenaga kerja, aset perusahaan, dan operasional klien. Seperti CCTV 24 jam,

Akses digital untuk masuk beberapa ruangan penting seperti ruangan khusus penyimpanan pita cukai, penyimpanan barang yang di sita, dan ruangan data.

2.4 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 183/PMK.01/2020, struktur organisasi pada kantor Beacukai TMP C Jember terdiri dari 1 (satu) Kepala Kantor, 5 (lima) Seksi, dan 4 (empat) Kepala Subbagian, serta pejabat fungsional. Penjelasan mengenai gambaran tugas dalam struktur organisasi untuk lebih lengkapnya terdapat pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bea Cukai Jember

(Sumber :PPT Profile Beacukai Jember, 2024)

2.5 Tugas Setiap Seksi

1. Subbagian umum

Melakukan urusan keuangan, sumberdaya manusia, ketatausahaan, pengelolaan barang milik negara, dan pengelolaan kearsipan.

2. Perbendaharaan

- Melakukan pemungutan dan pengadministrasian bea masuk, bea keluar, cukai, dan pungutan negara lain yang sesuai peraturan perundang-undangan dipungut oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

- b. Melakukan penerimaan dan penatausahaan rencana kedatangan sarana pengangkut dan jadwal kedatangan sarana pengangkut.
 - c. Melakukan penerimaan dan penatausahaan rencana kedatangan sarana pengangkut dan jadwal kedatangan sarana pengangkut dan memberikan pengangkutan penghitungan pelayanan pemberitahuan barang. Melaksanakan denda administrasi terhadap keterlambatan penyerahan dokumen dan sarana pengangkut.
 - d. Melakukan penerimaan, pendistribusian, penelitian, dan penyelesaian manifes kedatangan dan keberangkatan sarana pengangkut.
 - e. Memberikan pengangkutan penghitungan pelayanan pemberitahuan barang.
 - f. Melaksanakan denda administrasi terhadap keterlambatan penyerahan dokumen dan sarana pengangkut.
3. Pelayanan Kepabeanan dan Cukai dan Dukungan Teknis
- a. Melakukan pelayanan teknis, perizinan, dan fasilitas di bidang kepabeanan dan cukai.
 - b. Pengoperasian komputer dan sarana penunjang.
 - c. Pengelolaan dan penyimpanan data dan berkas.
 - d. Verifikasi Kelengkapan dan pendistribusian dokumen kepabeanan dan cukai.
 - e. Menyajikan data kepabeanan dan cukai.
4. Kepatuhan Internal dan Penyuluhan
- a. Melakukan upaya pencegahan pelanggaran dan penegakan kepatuhan terhadap kode etik dan disiplin.
 - b. Pembinaan mental pegawai.
 - c. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan investigasi internal.
 - d. Pemantauan pengendalian intern dan pengelolaan tindak lanjut hasil pemeriksaan aparat pengawasan fungsional.
 - e. Pengelolaan kinerja, pengelolaan risiko dan analisis beban kerja.
 - f. Penyusunan rencana kerja dan laporan akuntabilitas.
 - g. Perumusan rekomendasi perbaikan proses bisnis di lingkungan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai.
 - h. Bimbingan kepatuhan, konsultasi, dan layanan informasi,

- i. Serta penyuluhan dan publikasi peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai.
5. Penindakan dan Penyidikan
- a. Melakukan kegiatan intelijen,
 - b. Patroli dan operasi pencegahan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai,
 - c. Penyidikan tindak pidana kepabeanan dan cukai,
 - d. Penatausahaan dan pengurusan barang hasil penindakan dan barang bukti serta pengelolaan dan pemeliharaan sarana operasi.
 - e. Sarana komunikasi dan senjata api.

BAB III. KEGIATAN UMUM DI LOKASI MAGANG

3.1 Kegiatan Utama di Bea Cukai Jember

Kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang berlokasi di Bea Cukai Tipe Madya Pabean C Jember dilakukan dengan cara menyesuaikan kegiatan operasional perusahaan. Mahasiswa melakukan semua kegiatan sesuai dengan yang dimiliki oleh perusahaan dan arahan dari pembimbing lapang. Aktivitas yang dilakukan di antaranya adalah :

3.1.1 Penyampaian Materi

Penjabaran materi oleh setiap subbagain untuk pengenalan instansi dan tugas dari setiap seksi yang akan di rolling seminggu sekali, serta kegiatan khusus yang akan di lakukan setiap Seksi.

3.1.2 Olahraga Rutin

Setiap hari Jum'at di adakan kegiatan olahraga bersama seluruh pegawai Bea Cukai Jember dan setiap 1 bulan sekali akan dilakukan senam bersama untuk menjaga ketahanan tubuh pegawai dan mengurangi stres yang di alami selama dalam berkerja.

3.1.3 Program Kerja

Selama magang di Bea Cukai Jember kita juga membuat program kerja sebagai berikut:

a. Buku Saku

Project Buku Saku UMKM binaan Bea Cukai Jember merupakan project kelompok magang yang bertujuan untuk mendukung kegiatan pembinaan, promosi, dan pengembangan UMKM yang berada di bawah binaan Kantor Pelayanan dan Pengawasan Bea dan Cukai Jember. Buku saku ini berfungsi sebagai media informasi ringkas dan terstruktur mengenai profil usaha, katalog produk, potensi ekspor, serta tantangan yang dihadapi masing-masing UMKM binaan.

b. Sobo Desa

Program pembinaan UMKM yang dilakukan dengan cara turun langsung ke desa untuk menemukan potensi usaha lokal dan memberikan pendampingan intensif. Program ini bertujuan membantu UMKM desa agar naik kelas melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, pendampingan legalitas, serta promosi produk. Salah satu kegiatan utamanya adalah pameran UMKM, di mana produk-produk desa seperti kerajinan, makanan olahan, dan karya kreatif ditampilkan kepada masyarakat luas sehingga pelaku UMKM mendapatkan kesempatan memperluas pasar dan jaringan bisnis. Selain itu, melalui kunjungan lapangan, Bea Cukai Jember dapat memahami kebutuhan UMKM secara langsung, memberikan solusi tepat, serta mengedukasi pelaku usaha mengenai perizinan, cukai, dan peluang ekspor. Dengan program Sobo Desa ini, Bea Cukai Jember berperan aktif mendorong pertumbuhan ekonomi desa dan membantu UMKM lokal berkembang secara legal, kompetitif, dan berkelanjutan.

c. Vidio profile

menampilkan gambaran lengkap tentang peran, tugas, serta layanan yang diberikan kepada masyarakat dan pelaku usaha di wilayah Jember dan sekitarnya. Dalam video ini ditunjukkan bagaimana Bea Cukai Jember menjalankan dua fungsi utama, yaitu layanan dan pengawasan di bidang kepabeanan dan cukai. Video memperlihatkan suasana kantor, proses pelayanan perizinan, pendampingan UMKM, hingga asistensi ekspor bagi pelaku usaha lokal. Selain itu, video juga menampilkan kegiatan pengawasan terhadap peredaran barang kena cukai, operasi lapangan, serta kerja sama dengan aparat daerah dalam menjaga peredaran barang agar tetap legal dan sesuai aturan. Keseluruhan video menggambarkan komitmen Bea Cukai Jember untuk memberikan pelayanan terbaik, menjaga keamanan dan ketertiban ekonomi daerah, sekaligus mendukung pertumbuhan UMKM dan industri lokal di Jember. Dengan visual yang informatif dan narasi yang jelas, video ini menunjukkan bahwa Bea Cukai Jember hadir sebagai mitra terpercaya bagi masyarakat, pemerintah daerah, dan pelaku usaha.

3.1.4 Acara/*Event* Di Bea Cukai Jember

Mahasiswa wajib mengikuti acara yang ada di Beacukai Jember dan ikut membantu berjalannya kegiatan tersebut berikut acara yang diadakan di Beacukai Jember:

a. *Coffee Morning*

Kegiatan silaturahmi dan forum komunikasi antara Bea Cukai Jember dengan para pemangku kepentingan, seperti pelaku usaha, UMKM binaan, serta mitra kerja lainnya. Melalui suasana santai namun tetap profesional, *Coffee Morning* menjadi ruang dialog terbuka untuk membahas berbagai hal, mulai dari evaluasi layanan, penjelasan regulasi terbaru, hingga penyampaian saran dan masukan dari para peserta. Dalam acara ini, Bea Cukai memberikan update mengenai kebijakan kepabeanan dan cukai.

b. Koalisi

Komunikasi asik lintas generasi (Koalisi) merupakan wadah komunikasi lintas generasi dalam rangka pembinaan mental pegawai untuk memperkuat integritas, profesionalisme, dan kebersamaan. Melalui Koalisi, nilai-nilai ideologi Pancasila ditanamkan sebagai landasan dalam berpikir dan bertindak dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi. Koalisi juga mendorong peningkatan kompetensi pegawai melalui pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar generasi. Perbedaan pandangan antara generasi senior dan generasi muda menjadi kekuatan yang saling melengkapi dalam menciptakan kinerja yang adaptif, harmonis, dan berkelanjutan. Bea Cukai Jember berkomitmen membangun sumber daya manusia yang bermental tangguh, berideologi kuat, kompeten, serta mampu bersinergi lintas generasi demi mewujudkan pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.

c. *Customer Gathering*

Kegiatan yang diselenggarakan Bea Cukai Jember sebagai bentuk apresiasi sekaligus forum komunikasi dengan para pengguna jasa, pelaku usaha, dan mitra strategis. Melalui acara ini, Bea Cukai menciptakan suasana dialog yang hangat dan terbuka untuk mendengar langsung kebutuhan, tantangan, serta masukan dari para pengguna layanan. Dalam kegiatan tersebut, Bea Cukai juga

memaparkan informasi terkini mengenai kebijakan kepabeanan dan cukai, peningkatan kualitas layanan, serta berbagai program pembinaan.

3.2 Kegiatan Pada Setiap Seksi

Ada pun disetiap seksi diberikan tugas tertentu sebagai berikut:

3.2.1 Subbagian Umum

Melakukan pengarsipan dokumen ke aplikasi *spreadsheet* sesuai dengan arahan pembimbing magang. Kegiatan ini meliputi pengecekan dokumen, pemasukan data, penataan, dan penyimpanan dokumen. Subbagian umum juga melakukan tugas pengiriman arsip ke Bea Cukai Panarukan Situbondo dengan memastikan dokumen yang dikirim berada dalam kondisi rapi dan aman.

3.2.2 Perbendaharaan

Dalam Seksi Perbendaharaan mahasiswa magang di tugaskan untuk membantu dalam penghitungan pita cukai, untuk mempermudah penghitungan total dan pengambilan pita cukai oleh pengguna jasa, membantu melakukan penerimaan dan penyusunan pita cukai dalam tempat khusus penyimpanan pita cukai, serta melakukan stok opname untuk memeriksa ketersediaan pita cukai.

3.2.3 Pelayanan Kepabeanan dan Cukai dan Dukungan Teknis

Pemeriksaan pabrik baru ntuk memastikan kesesuaian kegiatan dan fasilitas dengan ketentuan yang berlaku. Pemeriksaan meliputi verifikasi lokasi, pengecekan sarana produksi, fasilitas keamanan, kelengkapan dokumen, serta pengukuran bangunan guna mencatat luas dan pembagian ruang seperti area produksi, gudang bahan baku, dan gudang hasil tembakau. Hasil pengecekan kemudian didokumentasikan sebagai dasar pengawasan lebih lanjut.

3.2.4 Kepatuhan Internal dan Penyuluhan

Membantu Seksi Kepatuhan Internal Dan Penyuluhan dalam sosialisasi rokok ilegal di Kabupaten Bondowoso. Dengan melakukan edukasi terhadap masyarakat serta pihak terkait akan dampak yang akan ditimbulkan rokok ilegal dari segi kesehatan dan ekonomi.

3.2.5 Penindakan dan Penyidikan

Mencacah barang hasil penindakan yang telah di peroleh oleh Seksi Penindakan Dan Penyidikan sebelum dilakukan pemusnahan, Bea Cukai Jember menjalankan serangkaian proses yang terstruktur untuk memastikan kepatuhan hukum dan pencatatan akurat.